

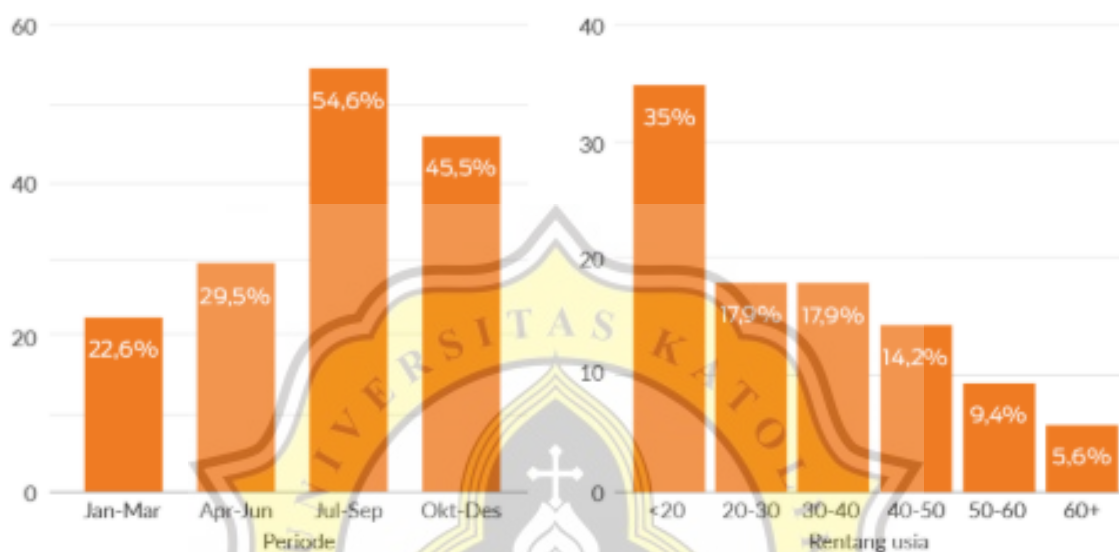
## LAMPIRAN

### Profil penduduk yang berwisata

Angka persentase menunjukkan proporsi terhadap jumlah penduduk yang berwisata (73 juta orang)

Menurut periode waktu berwisata

Menurut rentang usia penduduk yang berwisata



INFOGRAFIS

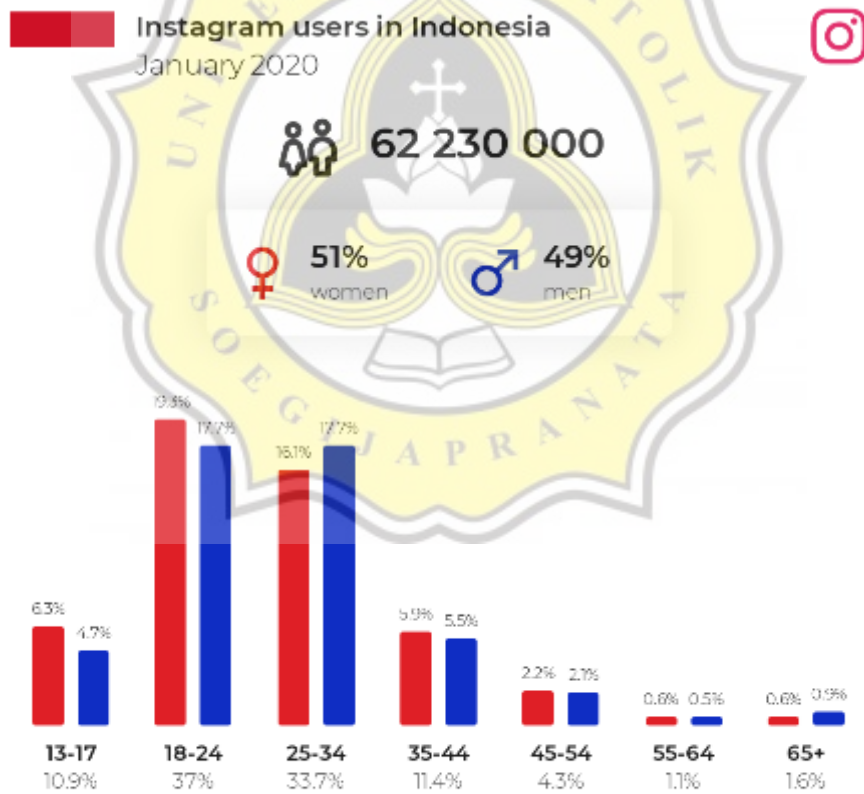
HASIL SURVEI 2018

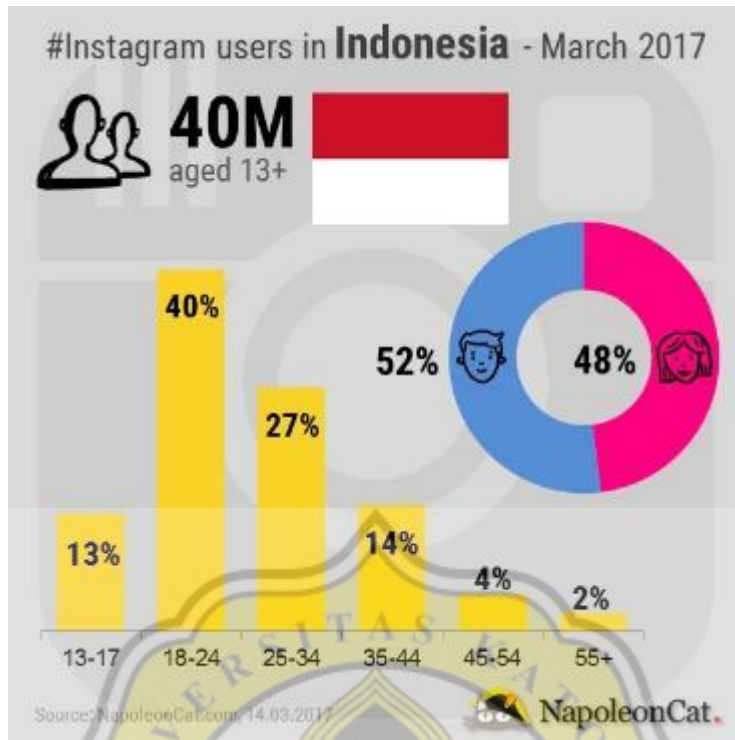
POLLING  
INDONESIA

APJI  
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia

Penetrasi pengguna internet 2018 berdasarkan umur (%)







## Key Social App Players in Indonesia

Gamers are more active on social mobile apps

Popularity of Indonesia's Top Social Apps | Gamer/Non-Gamer Split  
As percentage of total users of social (mobile) networks or chat apps

Base: Active online population aged 10 to 50

App	Gamers (%)	Non-Gamers (%)
Facebook	81%	70%
BlackBerry Messenger	60%	49%
Twitter	40%	33%
WhatsApp	40%	31%
LINE	43%	23%
Instagram	33%	22%
Path Talk	14%	8%
LinkedIn	12%	8%
Other	6%	10%
Pinterest	7%	2%
Ask.fm	6%	4%
Tumblr	5%	4%
Rickr.com	4%	1%
Bebo	2%	2%

Local Social App Facts  
Derived from Newzoo SEA Data

**LINE**  
In Thailand  
**4 of the top 20** grossing games in the Google Playstore (Dec 2014) are from LINE

**Zing me**  
Vietnam loves Zing Me! The social network captures **47%** of all social app users

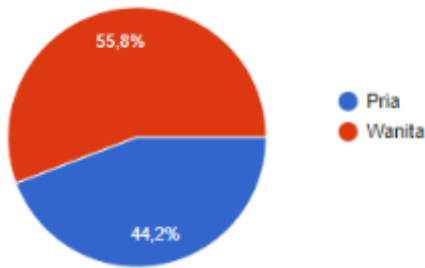
Source: 2015 Newzoo Data Engine

www.newzoo.com/sea



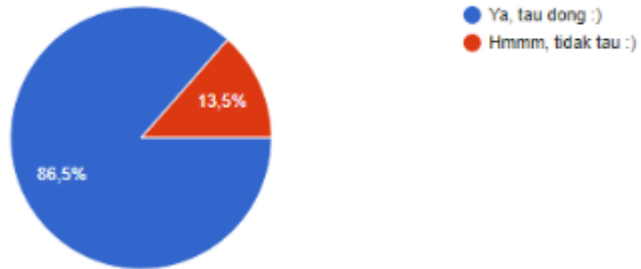
Jenis kelamin

52 tanggapan



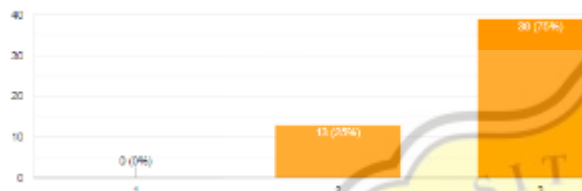
Apakah kamu tahu kota Tegal?

52 tanggapan



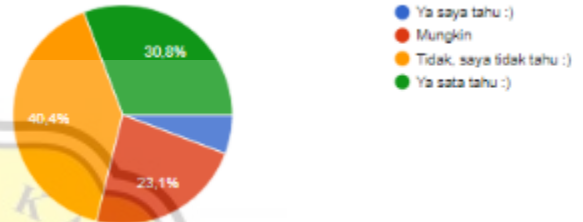
Apakah kamu menyukai kuliner?

52 tanggapan



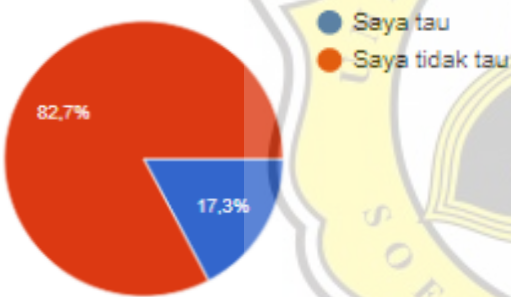
Apakah kamu tahu makanan kuliner khas Tegal?

52 tanggapan



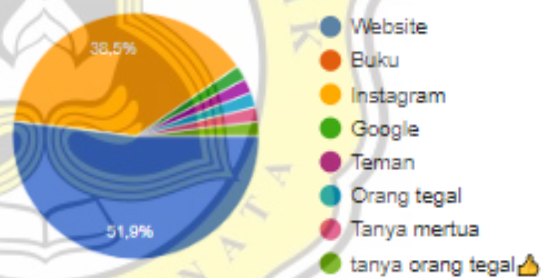
Jika kamu datang ke Tegal, apakah kamu tau dimana lokasi kuliner khas Tegal yang enak untuk dinikmati?

52 tanggapan



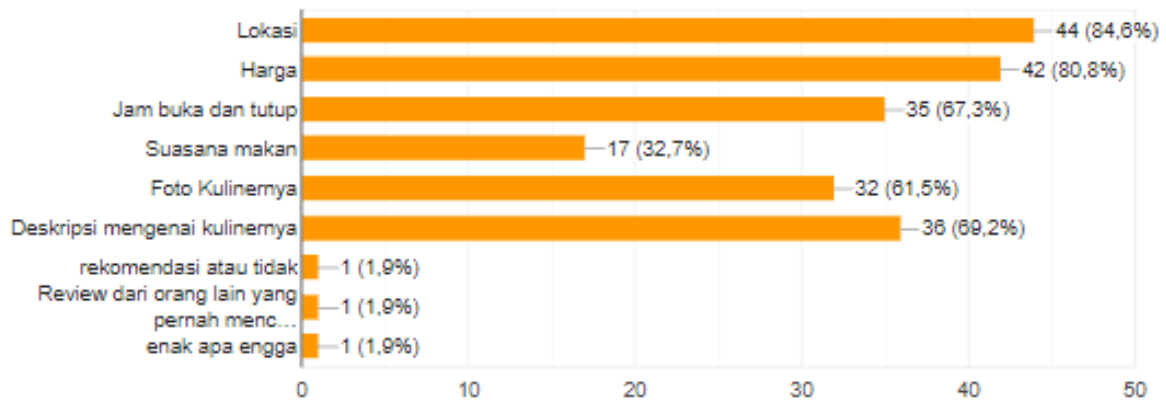
Jika kamu ingin melihat informasi mengenai kuliner, biasanya kamu mencari dimana?

52 tanggapan



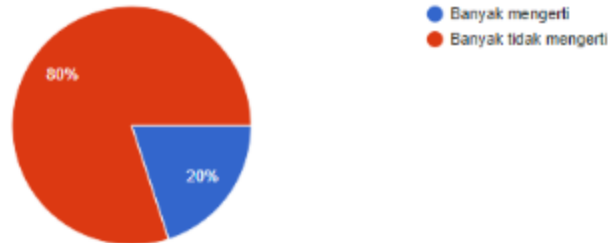
Jika kamu berkuliner di suatu kota, hal apa saja yang kamu butuhkan?

52 tanggapan



Apakah kamu tau apa saja makanan khas Tegal?

50 tanggapan



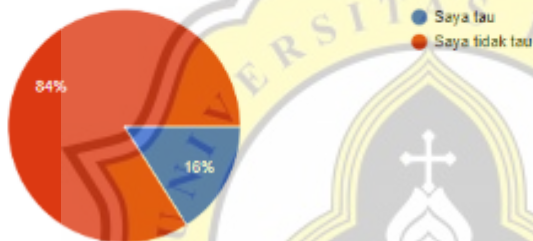
Jika kamu tahu, kuliner apa saja yang kamu ketahui?

50 tanggapan

- getaseuuu
- Tahu tegal, plus
- Sate tegal
- kerak telur, soto mie belawi, gudeg, lumpia, mochi, dll
- tidak pernah ke tegal jd gatau
- endog asin
- tidak tau saya
- Nasi Langgi
- Warteg

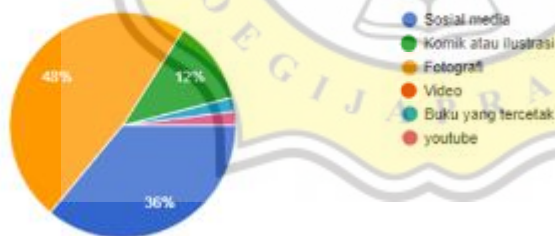
Jika kamu datang ke Tegal, apakah kamu tau dimana lokasi kuliner khas Tegal yang enak untuk dinikmati?

50 tanggapan



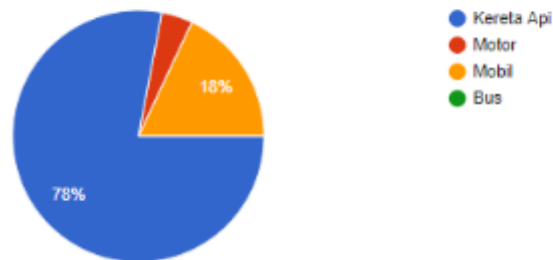
Ketika menyampaikan informasi mengenai kuliner Tegal, media mana yang paling menarik bagi anda?

50 tanggapan



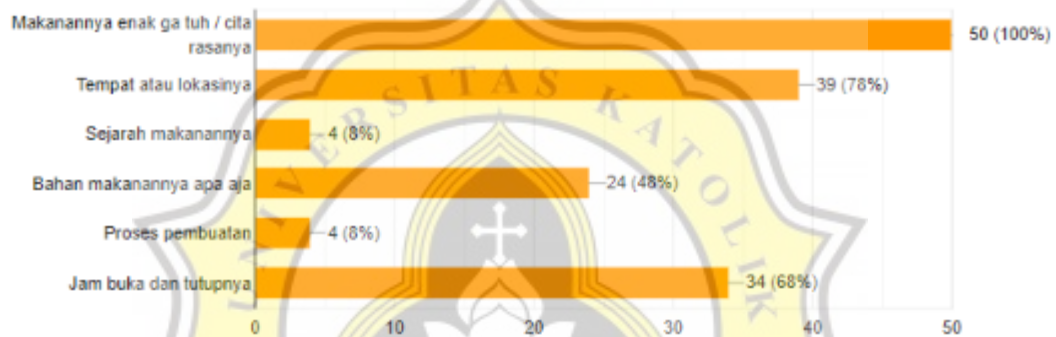
Seandainya kamu akan pergi ke kota Tegal, kendaraan apa yang kamu gunakan?

50 tanggapan



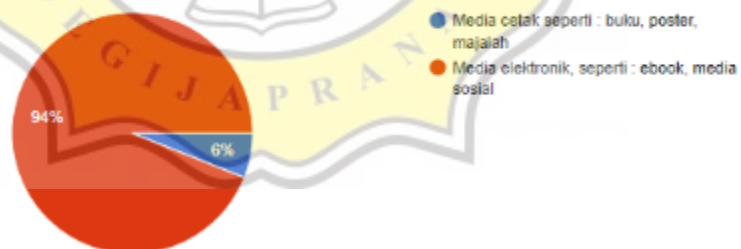
Ketika kamu ingin berkunjung ke kota Tegal, dan kamu ingin mencoba kuliner khas Tegal, apa yang ingin kamu ketahui dan butuhkan? \*boleh pilih dari 1

50 tanggapan



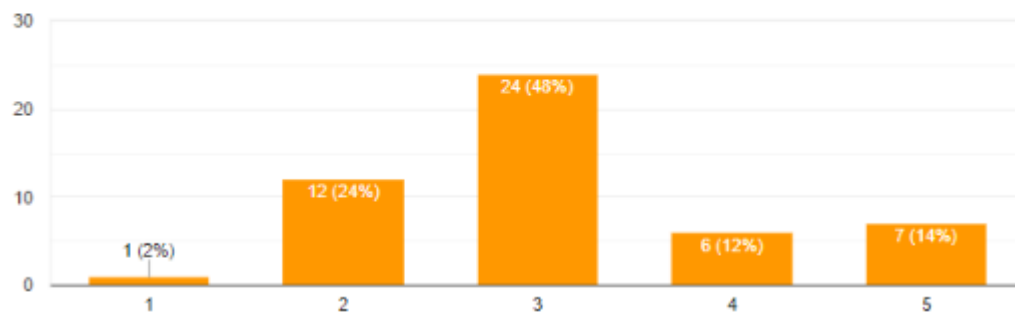
Media mana yang kamu pilih untuk kamu gunakan ketika ingin melihat konten kuliner Tegal?

50 tanggapan



Seberapa kemauanmu / kesukaanmu untuk membaca sesuatu?

50 tanggapan



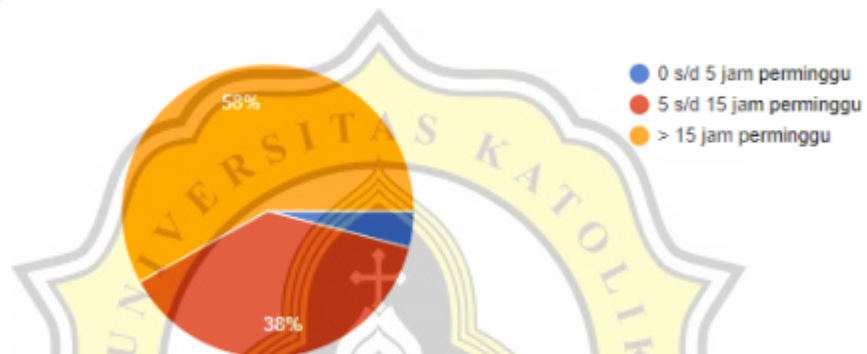
Saat kamu mencari informasi kuliner, mana dibawah ini yang menarik bagimu?

50 tanggapan



Seberapa sering kamu gunakan internet?

50 tanggapan



Mana yang lebih sering kamu pegang?

50 tanggapan





Gender kamu?  
50 tanggapan



Mana yang kamu suka?  
50 tanggapan

● Perempuan  
● Laki laki



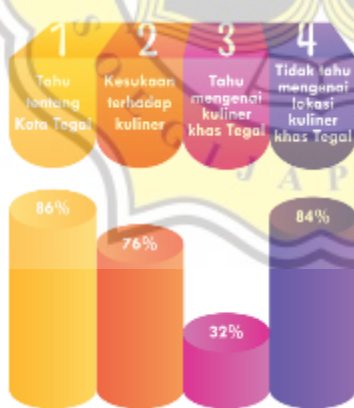
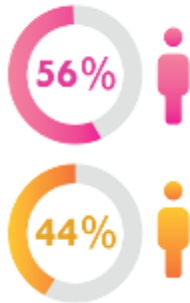
● 1  
● 2

Mana yang kamu suka? \*

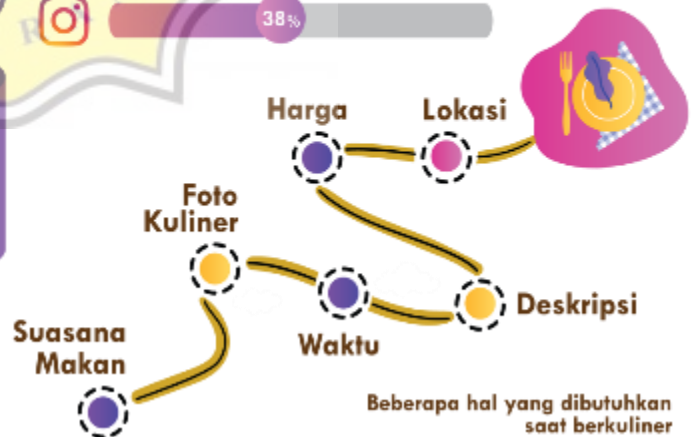


**C. ORGANISASI DATA**

50 Responden  
Usia 17-35 tahun



Kecenderungan mencari informasi mengenai kuliner



**BERITA ACARA *FOCUS GROUP DISCUSSION* (FGD) DALAM RANGKA  
PENGUMPULAN DATA PROYEK AKHIR MENGENAI PERANCANGAN  
KOMUNIKASI VISUAL PENGENALAN KULINER KHAS TEGAL SEBAGAI UPAYA  
UNTUK MENARIK WISATAWAN (STUDI KASUS WISATAWAN KOTA  
SEMARANG)**

Pada hari ini, Rabu, 18 Maret 2020, yang bertanda tangan di bawah ini, telah mengadakan Rapat FGD dalam rangka penyelesaian dan pengumpulan data mengenai tugas Proyek Akhir. FGD dihadiri oleh sebanyak 5 Orang, dari narasumber mahasiswa dari Unika Soegijapranata.

Catatan hasil pertemuan dan diskusi yaitu sebagai berikut :

- a. Mahasiswa memiliki persepsi bahwa Warung Tegal atau biasa disebut dengan Warteg menyajikan makanan khas Tegal.
- b. Mahasiswa tidak mengetahui mengenai berbagai macam makanan khas Tegal dan tidak mengetahui dimana lokasi, harga, maupun informasi terkait dengan makanan khas Tegal
- c. Sebagian mahasiswa pernah berkunjung ke kota Tegal, dan sebagian lagi belum pernah berkunjung ke kota Tegal dan tidak mengetahui makanan kuliner khas Tegal

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Semarang, 18 Maret 2020

Pemimpin FGD,

Febe Yohanna Tania



**6.43%** PLAGIARISM  
APPROXIMATELY

## Report #11020234

BAB IPENDAHULUAN Latar Belakang Tegal merupakan kota yang strategis, hal ini karena Tegal merupakan jalur penghubung perekonomian lintas nasional serta regional di bagian wilayah pantura yaitu dari wilayah barat sampai ke timur, yaitu (Jakarta Tegal Semarang Surabaya) dengan wilayah tengah dan wilayah selatan Pulau Jawa (Jakarta Tegal Purwokerto Surabaya) dan sebagainya. Kota Tegal memiliki berbagai macam kekayaan salah satunya yaitu kuliner khas Tegal. Tegal juga memiliki banyak makanan kuliner yang nikmat dan lezat dan memiliki potensi yang besar untuk menjadi destinasi wisata kuliner. Tetapi sayangnya masih banyak orang yang berada di luar kota Tegal belum mengerti bermacam-macam kuliner khas Tegal. Beberapa masyarakat sudah mulai mengenal kota Tegal dikarenakan adanya rumah makan yang biasa disebut dengan Warteg atau kepanjangan dari kata Warung Tegal yang berada di luar kota Tegal bahkan di Pulau Jawa dan luar negeri. Warteg adalah warung makan yang menjual beragam aneka sayur-sayuran dan lauk, namun di dalam warteg tersebut tidak menjual makanan khas yang berada di kota Tegal. Beberapa orang atau masyarakat hanya mengetahui Warung Tegal namun masyarakat tidak mengenal atau mengetahui kuliner khas Kota Tegal. Menurut Kompasiana yang dimuat pada tahun 2009 disebutkan bahwa warteg berawal dari tahun 1950-an